

DISCOURSE NETWORK ANALYSIS PADA PEMBERITAAN SERANGAN 300 DRONE IRAN KE WILAYAH ISRAEL DI MEDIA ONLINE VOAINDONESIA.COM

Fakhri Aziz Ar Rasyid¹, Eko Hartanto²

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Gunadarma¹, AKMRTV Jakarta²

fakhriaziz70@gmail.com¹. e.harteko@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sentimen pada pemberitaan serangan yang dilakukan Iran terhadap Israel di portal media online. Sentimen dengan respon positif dan negatif pada pemberitaan serangan yang dilakukan Iran terhadap Israel di analisis menggunakan *Discourse Network Analysis* (DNA) dan divisualisasikan menggunakan perangkat lunak *visione*. Penelitian ini menggunakan teori *Agenda Setting* untuk mengetahui bagaimana perspektif media serta aktor yang terlibat dalam pembicaraan tentang pemberitaan serangan yang dilakukan Iran terhadap Israel mulai dari serangan yang dilakukan hingga usaha berbagai tokoh politik dari AS dan Eropa dalam mengambil tindakan dan keputusan terkait serangan tersebut. Peneliti mengumpulkan artikel terkait sejak April 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 13 berita dengan 37 pernyataan (*statements*) dari 30 aktor politik nasional & internasional. Ditemukan kategori informasi pemberitaan, keputusan yang akan ditindaklanjuti, dan statement tidak efektif dengan pernyataan positif sebesar 32 % dan pernyataan negatif sebesar 68%. Perspektif komunikasi massa yang ditemukan pada penelitian ini yaitu *Interpretation*. Seluruh argumen yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa media *voaindonesia.com* dominan memberitakan aktor politik yang memiliki hubungan terkait dengan Israel.

Kata Kunci: Berita Online, Konflik Iran dan Israel, *Discourse Network Analysis*, Portal Media Online, Sentimen.

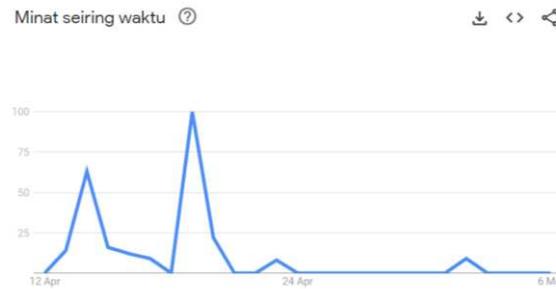
PENDAHULUAN

Konflik politik dunia yang memicu adanya peperangan antar negara banyak menimbulkan kontroversi bagi masyarakat di seluruh negara baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Dinamika politik yang terjadi khususnya di kawasan Timur Tengah selalu menarik perhatian dunia. Kompleksitas tersebut muncul karena adanya konflik pada kepentingan ideologi, ekonomi, sosial, serta persoalan identitas lainnya. Konflik yang terjadi di wilayah Timur Tengah tidak hanya melibatkan negara-negara yang berada di wilayah internal, namun negara-negara yang berada diluar wilayah Timur Tengah juga merasakan dampaknya.

Serangan yang dilakukan Iran terhadap Israel merupakan salah satu hal besar yang terjadi dalam skala internasional. Serangan yang dilakukan Iran tersebut merupakan tanggapan terhadap serangkaian serangan dan agresi yang dilakukan secara terus menerus oleh Israel dalam bentuk serangan rudal terhadap fasilitas-fasilitas Iran, terutama kantor kedutaan Iran di Suriah hingga menewaskan dua Brigjen Iran yaitu Brigjen Mohammad Reza Zahedi dan Brigjen Mohammad Hadi Haji-Rahimi di Damaskus, ibu kota Suriah.

Media massa turut andil mengambil peran dalam memberitakan konflik yang terjadi antara Iran dan Israel melalui pemberitaan yang diunggah secara online. Media memberitakan informasi terkait masalah tersebut dengan menonjolkan masalah. Media

melakukan pemberitaan berdasarkan pada intuisi dan wartawan sebagai individu yang melakukan investigasi, memilih, mempresentasikan dan mengkonstruksikan berita.



Gambar 1 Grafik Histogram Keyword Serangan Iran Terhadap Israel 2024
(Sumber: Google Trends Konflik Iran Israel, 2024)

Dari Gambar 1, dapat diketahui bahwa pada tanggal 12 April - 6 Mei 2024 merupakan jumlah tertinggi masyarakat dalam mengakses informasi mengenai konflik Iran dan Israel. Serangan udara Iran ke Israel yang terjadi pada 13 April 2024 menimbulkan ketegangan dan kekhawatiran di Timur Tengah dan dunia internasional. Serangan ini dilakukan oleh Iran melalui ratusan rudal balistik dan *drone*, yang menyerang wilayah Israel secara langsung. Serangan ini tidak hanya menimbulkan kerusakan pada infrastruktur dan fasilitas militer Israel, tetapi juga mengakibatkan korban jiwa dan luka.

Serangan yang dilakukan Iran terhadap Israel pada 13 April 2024 menimbulkan kekhawatiran akan ancaman instabilitas global, karena konflik ini dapat mempengaruhi stabilitas regional dan internasional terhadap stigma masyarakat terkait konflik yang terjadi. Dalam latar belakang ini, peneliti akan memfokuskan bagaimana portal berita online Voaindonesia.com menentukan agenda terhadap pemberitaan mengenai peristiwa yang terjadi serta bagaimana respon para aktor politik yang memiliki hubungan diplomatik dalam menyikapi konflik tersebut. Voaindonesia.com memberitakan serangan yang dilakukan Iran terhadap Israel sebagai bagian dari liputan internasional terkait ketegangan geopolitik di Timur Tengah. Berita ini juga menunjukkan bagaimana media internasional, termasuk VOA Indonesia, memantau dan melaporkan perkembangan yang dapat mempengaruhi stabilitas global.

Fenomena pemberitaan pada media online khususnya Voaindonesia.com menjadi sangat menarik untuk diteliti dimana terdapat beberapa penelitian terdahulu yang sejenis dengan permasalahan yang dibahas. Penelitian pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Amaireh (2023) yang berjudul *A Critical Discourse Analysis of Al Jazeera's Reporting of the 2021 Israel-Palestine Crisis*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa para reporter Al Jazeera mencerminkan ideologi pribadi mereka dalam menunjukkan sikap positif atau negatif terhadap konflik yang terjadi antara negara Palestina dan Israel.

Penggunaan metode *Discourse Network Analysis* (DNA) yang dicetuskan oleh Leifeld & Haunss (2012) merupakan metode untuk memvisualisasikan jaringan wacana baik itu wacana politik maupun social budaya ke dalam sebuah jaringan. Dalam menunjang penelitian ini, studi yang digunakan yaitu perangkat lunak *Discourse Network*

Analysis (DNA) versi 1.31, sebuah perangkat lunak berbasis JAVA yang dikembangkan oleh Philip Liefeld. Proses pengolahan data software *Discourse Network Analysis* (DNA) yaitu dengan menyeleksi berita online pada portal berita Voaindonesia.com. Berita yang diambil dalam jangka waktu 12 April hingga 6 Mei 2024 diseleksi berdasarkan topik pemberitaan serangan *drone* Iran ke wilayah Israel.

Berdasarkan deskripsi dari latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pemberitaan serangan *drone* yang dilakukan Iran terhadap Israel di portal media online Voaindonesia.com melalui *Discourse Network Analysis* (DNA)?”

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agenda Setting

Penelitian ini menggunakan *Agenda Setting Theory*. Teori ini berasal dari studi yang dilakukan dalam membahas kampanye pemilihan presiden Amerika Serikat pada tahun 1968. Maxwell McComb dan Donald L. Shaw adalah ilmuwan pertama yang menguji teori ini dalam publikasi “*The Agenda Setting Function of the Mass Media*”. *Agenda Setting Theory* dapat dikemukakan sebagai pembicaraan tentang peran besar media massa dalam menentukan agenda orang-orang yang terkena informasi tersebut (Ritonga, 2018).

Teori agenda setting menyatakan bahwa media memiliki kemampuan untuk menarik perhatian dan mempengaruhi khalayak terkait suatu masalah. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa media sangat selektif dalam menyiarkan berita, yang menarik bagi khalayak baik dari segi nilai berita (*news value*) maupun nilai jual (*sell value*).

Stephen W. Littlejohn mengatakan, agenda setting beroperasi dalam tiga bagian sebagai berikut: a) Agenda media itu sendiri harus diformat. Proses ini akan memunculkan masalah bagaimana agenda media itu terjadi pada waktu pertama kali. Media memilih isu-isu mana yang akan diberitakan dan seberapa besar porsi yang diberikan untuk setiap isu. Ini menciptakan "agenda media" yang kemudian ditransmisikan ke publik.; b) Agenda media sering kali mempengaruhi atau berinteraksi dengan agenda publik untuk isu-isu tertentu yang menjadi perhatian masyarakat. Pernyataan ini memicu pertanyaan sejauh mana media memiliki kekuatan dalam membentuk agenda publik dan bagaimana masyarakat merespons pengaruh tersebut.; c) Agenda publik memengaruhi atau berinteraksi ke dalam agenda kebijakan. Isu-isu yang menjadi perhatian publik sering kali masuk ke dalam "agenda kebijakan", di mana pembuat kebijakan mulai mempertimbangkan isu tersebut dalam pembuatan kebijakan. Agenda kebijakan adalah pembuatan kebijakan publik yang dianggap penting bagi individu (Littlejohn & Foss, 2008).

Melalui mekanisme *agenda setting*, media online dapat mengarahkan perhatian publik kepada isu-isu tertentu terkait konflik Iran-Israel. Misalnya, jika media terus-menerus menyoroti potensi ancaman nuklir dari Iran, publik akan cenderung menganggap bahwa aspek ini adalah yang paling penting dalam konflik tersebut. Sebaliknya, jika media lebih banyak membahas pelanggaran hak asasi manusia oleh Israel, maka aspek ini akan menjadi fokus utama perhatian publik. Dengan demikian, melalui mekanisme *agenda setting*, media online tidak hanya melaporkan konflik Iran-Israel, tetapi juga memainkan peran aktif dalam membentuk bagaimana konflik ini dipahami oleh publik global. Media memilih isu-isu yang menjadi sorotan, menentukan cara isu tersebut

dipresentasikan, dan pada akhirnya, membentuk agenda yang mempengaruhi persepsi dan sikap publik terhadap konflik ini

Discourse Network Analysis

Discourse network analysis (DNA) merupakan suatu teknik untuk memvisualisasikan wacana baik itu wacana politik ataupun sosial budaya ke dalam sebuah jaringan. *Discourse Network Analysis is a combination of category based content analysis and social network analysis* (Leifeld & Haunss, 2012). Pendekatan ini memungkinkan untuk mengidentifikasi secara sistematis hubungan wacana yang ada dalam berbagai jenis dokumen teks, seperti artikel koran, media cetak, dan transkrip wawancara, *Discourse Networking Analysis combines social network analysis with computer assisted, qualitative content analysis to analyse the development of systematic way*. *Discourse Networking Analysis* mengintegrasikan analisis isi kualitatif, yakni analisis wacana, dengan analisis jaringan sosial guna memahami gagasan-gagasan aktor secara relasional dan terstruktur.

Penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak *Discourse Network Analyzer* (DNA), yang dikembangkan oleh Philip Leifeld. Perangkat lunak DNA menghasilkan lima jenis utama jaringan wacana (Siagian, 2020), yaitu:

- a. Jaringan Afiliasi (*Affiliation Networks*)
- b. Jaringan Kongruensi Aktor (*Actor Congruence Networks*)
- c. Jaringan Konflik (*Conflict Networks*)
- d. Jaringan Kongruensi Konsep (*Concept Congruence Networks*)
- e. Jaringan Wacana Dinamis (*Dynamic Discourse Networks*)

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, paradigma konstruktivis, yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana media memainkan peran kunci dalam membentuk persepsi dan prioritas publik terkait pemberitaan konflik ini yang disajikan oleh portal media online Voaindonesia.com dengan pemberitaan serangan *drone* Iran ke wilayah Israel. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu pemberitaan mengenai serangan 300 *drone* Iran ke wilayah Israel di portal berita online Voaindonesia.com. Dalam penelitian ini, subjek penelitian diidentifikasi dengan memilih berita-berita dengan kata kunci (*keyword*) serangan *drone* Iran ke wilayah Israel yang dikumpulkan mulai 12 April hingga 31 April 2024. Dalam penelitian ini teknik analisis diaplikasikan dengan metode Analisis Jaringan Wacana (*Discourse Network Analysis*). Perangkat lunak yang digunakan adalah *Discourse Network Analyzer* (DNA) versi 1.31, sebuah program berbasis JAVA yang dikembangkan oleh Philip Liefeld. Tujuan dari perangkat lunak ini adalah untuk mengidentifikasi pernyataan pihak yang setuju dan tidak setuju dengan menganalisis konsep pernyataan yang ditemukan dalam berita atau artikel di situs berita VOAIndonesia.com. Tahapan analisis selanjutnya yaitu membuat visualisasi jaringan dengan menggunakan perangkat lunak Visone versi 2.18. Perangkat lunak ini digunakan untuk membuat analisis struktur jaringan serta visualisasi data dalam kumpulan data jaringan, seperti yang diekspor dari perangkat lunak DNA.

HASIL DAN DISKUSI

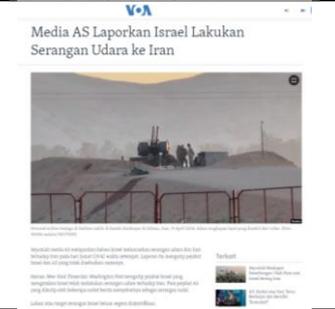
Objek penelitian ini adalah pemberitaan mengenai serangan *drone* yang dilakukan oleh Iran terhadap Israel di media internasional. Pemberitaan ini mencakup berbagai aspek, termasuk bagaimana serangan tersebut dilaporkan, elemen-elemen yang ditekankan atau diabaikan oleh media, serta sudut pandang yang diambil oleh jurnalis dan media outlet dalam memberitakan insiden tersebut.

Voindonesia.com memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi global kepada audiens di Indonesia, termasuk dalam pemberitaan mengenai konflik antara Iran dan Israel. Sebagai bagian dari *Voice of America*, Voindonesia.com dikenal sebagai sumber informasi yang kredibel dengan akses langsung ke berbagai narasumber dan analisis dari pakar internasional. Dalam konteks konflik Iran-Israel, portal ini sering kali menyajikan berita dari perspektif kebijakan luar negeri AS, yang merupakan salah satu aktor utama dalam konflik tersebut. Dengan demikian, berita yang ditampilkan Voindonesia.com memberikan nilai tambah bagi pembaca yang mencari pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana kebijakan Amerika Serikat memengaruhi dinamika konflik antara Iran dan Israel.

Tabel 1 Tabel Berita Tanggapan Serangan Yang Dilakukan Iran ke Wilayah Israel

No	Capture Berita	Keterangan
1.	 <p>The screenshot shows a news article from VoA with the headline "Netanyahu Yakin Raih Kemenangan Pasca Serangan Iran". It features a photo of Benjamin Netanyahu and text indicating his confidence in victory following the Iranian attack.</p>	Voaindonesia.com mulai mempublikasikan berita terkait serangan Iran ke Israel pada tanggal 14 april 2024. Pada berita ini voaindonesia.com memberitakan bahwa Netanyahu sebagai perdana menteri Israel yakin akan meraih kemenangan pasca serangan yang dilakukan oleh Iran.
2.	 <p>The screenshot shows a news article from VoA with the headline "Serangan Iran ke Israel Tui Reaksi Para Pemimpin Dunia". It features a photo of a missile launch and text discussing the international reactions to the attack.</p>	Berita kedua terkait konflik Iran dan Israel diterbitkan oleh voaindonesia.com pada tanggal 15 April 2024. Pada berita tersebut voaindonesia.com memberitakan terkait respon pada pemimpin dunia setelah adanya penyerangan yang dilakukan Iran ke wilayah Israel.
3.	 <p>The screenshot shows a news article from VoA with the headline "Pasca Serangan Iran, Israel Sebut Pihaknya akan 'Menahan Diri'". It features a photo of a man speaking at a World Economic Forum event and text stating Israel's intention to exercise restraint.</p>	Berita ketiga yang diterbitkan oleh voaindonesia.com terkait serangan Iran ke Israel berisikan mengenai pihak Israel yang akan menahan diri setelah adanya penyerangan dari Iran. Berita tersebut terbit pada tanggal 15 April 2024.

<p>4.</p>		<p>Berita keempat mengenai konflik Iran dan Israel diterbitkan oleh voaindonesia.com pada tanggal 15 April 2024. Pada berita tersebut voaindonesia.com memberitakan mengenai respon warga Iran pasca penyerangan yang telah dilakukan ke wilayah Israel.</p>
<p>5.</p>		<p>Berita kelima terkait konflik Iran dan Israel diterbitkan oleh voaindonesia.com pada tanggal 15 April 2024. Pada berita tersebut voaindonesia.com memberitakan terkait para pada pemimpin dunia yang menyerukan untuk menghindari eskalasi setelah adanya penyerangan yang dilakukan Iran ke wilayah Israel.</p>
<p>6.</p>		<p>Berita keenam terkait konflik Iran dan Israel diterbitkan oleh voaindonesia.com pada tanggal 20 April 2024. Pada berita tersebut voaindonesia.com memberitakan terkait menteri luar negeri Iran yang menganggap remeh serangan <i>drone</i> yang diluncurkan Iran terhadap Israel.</p>
<p>7.</p>		<p>Berita ketujuh terkait konflik Iran dan Israel diterbitkan oleh voaindonesia.com pada tanggal 16 April 2024. Pada berita tersebut voaindonesia.com memberitakan terkait Amerika Serikat desak Israel untuk menghindari eskalasi konflik yang terjadi di Timur Tengah setelah adanya penyerangan yang dilakukan Iran ke wilayah Israel.</p>
<p>8.</p>		<p>Berita kedelapan terkait konflik Iran dan Israel diterbitkan oleh voaindonesia.com pada tanggal 17 April 2024. Pada berita tersebut voaindonesia.com memberitakan terkait peringatan Iran apabila Israel membalaskan serangan yang dilakukan Iran maka serangan balik akan dilakukan dalam hitungan detik.</p>

<p>9.</p>		<p>Berita kesembilan terkait konflik Iran dan Israel diterbitkan oleh voaindonesia.com pada tanggal 17 April 2024. Pada berita tersebut voaindonesia.com memberitakan terkait Amerika Serikat akan segera menerapkan sanksi baru terhadap Iran terkait penyerangan yang dilakukan ke wilayah Israel.</p>
<p>10.</p>		<p>Berita kesepuluh terkait konflik Iran dan Israel diterbitkan oleh voaindonesia.com pada tanggal 17 April 2024. Pada berita tersebut voaindonesia.com memberitakan terkait peringatan Iran apabila Israel membalaskan serangan yang dilakukan Iran maka serangan balik akan dilakukan dalam hitungan detik.</p>
<p>11.</p>		<p>Berita kesebelas terkait konflik Iran dan Israel diterbitkan oleh voaindonesia.com pada tanggal 17 April 2024. Pada berita tersebut voaindonesia.com memberitakan terkait peringatan dan tanggapan keras presiden Iran Ibrahim Raisi apabila Israel melakukan serangan balasan ke wilayah Iran.</p>
<p>12.</p>		<p>Berita kedua belas terkait konflik Iran dan Israel diterbitkan oleh voaindonesia.com pada tanggal 19 April 2024. Pada berita tersebut voaindonesia.com memberitakan media AS laporkan Israel melakukan serangan udara ke Iran.</p>
<p>13.</p>		<p>Berita ketiga belas terkait konflik Iran dan Israel diterbitkan oleh voaindonesia.com pada tanggal 20 April 2024. Pada berita tersebut voaindonesia.com memberitakan terkait tanggapan para pengamat atas serangan balik yang dilakukan Israel kepada Iran merupakan upaya</p>

		untuk memperluas konflik di Timur Tengah.
--	--	---

(sumber: voaindonesia.com)

Selama beberapa dekade terakhir, Israel dan Iran telah terlibat dalam konflik yang semakin memanas di Timur Tengah, di mana keduanya saling menyerang melalui darat, laut, udara, dan dunia maya. Pada April 2024, ketegangan meningkat ketika Iran melancarkan serangan rudal dan *drone* langsung ke Israel dari wilayahnya. Ini merupakan serangan pertama yang dilakukan Iran secara langsung dari teritorinya, menandai momen bersejarah dalam konflik yang panjang antara kedua negara tersebut.

Latar belakang dari serangan yang dilakukan Iran merupakan reaksi terhadap serangan jet tempur Israel yang menargetkan penasihat Iran di Suriah, yang mengakibatkan tewasnya komandan militer Iran pada bulan yang sama. Sebagai balasan, Israel melancarkan serangan terhadap Iran pada 19 April 2024. Dalam menghadapi situasi ini, Iran mengaktifkan sistem pertahanan udaranya di beberapa kota sebagai respons terhadap serangan rudal dan *drone* yang diluncurkan oleh Israel pada 13 April 2024. Penyerangan tersebut membuat kalangan pembela sekaligus yang memiliki kepentingan dan hubungan diplomasi dengan Israel marah dan bersikap defensive karena merasa kepentingan mereka terhadap negara Israel terusik.

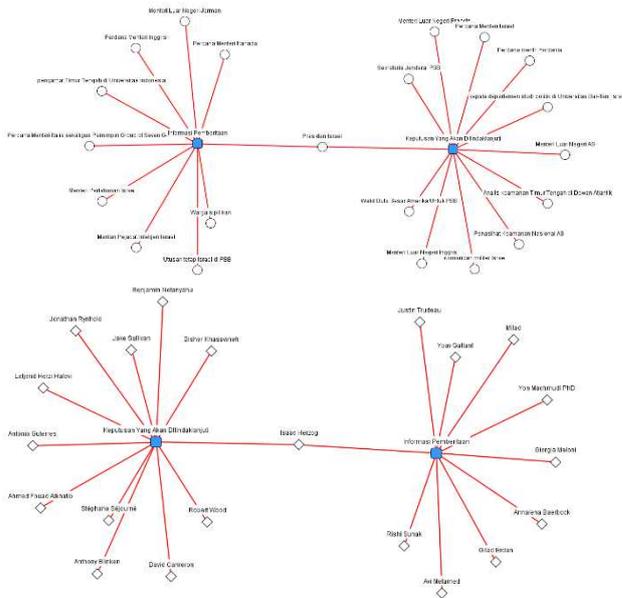
Berdasarkan portal berita VOA Indonesia dengan memasukkan kata kunci “Serangan 300 *Drone* Iran terhadap Israel” peneliti menemukan 13 berita yang membahas terkait pemberitaan tersebut. Berikut ini adalah hasil Discourse Network Analysis berdasarkan 13 pemberitaan yang ditemukan pada portal berita online.

Terdapat tiga kategori yang ditemukan peneliti yaitu kategori informasi pemberitaan, keputusan yang akan ditindaklanjuti, dan pernyataan tidak efektif. Seluruh pernyataan yang ditemukan terbagi menjadi dua kubu yaitu *Yes* yang berarti setuju mengenai serangan yang dilakukan Iran, dan *No* masuk ke dalam jenis statement tidak setuju atas serangan tersebut dan membela negara Israel.

Pada kategori informasi ditemukan 17 pernyataan dari 16 aktor dengan 15 organisasi yang berbeda yang terdiri dari dua *agreement* yaitu *yes* berjumlah delapan dan *no* berjumlah sembilan *statement*. Aktor/Organisasi yang paling banyak menyatakan *agreement yes* yang berarti setuju pada kategori ini adalah Kementrian Luar Negeri Afganistan yang berjumlah dua pernyataan. Aktor lainnya yang memberikan pernyataan *disagreemnt no* masing-masing berjumlah satu pernyataan yang berarti tidak setuju pada kategori ini.

Dapat disimpulkan bahwa para aktor di kategori informasi pemberitaan yang memberikan *statement* setuju terhadap serangan yang dilakukan Iran ke Israel bertujuan untuk memberikan informasi serta mendukung serangan yang dilakukan Iran yang berlatar belakang atas meninggalnya pejabat Iran di Suriah akibat dari serangan Israel. Sedangkan para aktor yang tidak setuju dengan serangan yang dilakukan Iran terlihat mereka memberikan informasi serta merespon defensif dan membela Israel karena merasa nyawa dari warga negara Israel terancam terkait adanya penyerangan *drone* & rudal tersebut.

Pada kategori keputusan yang akan ditindaklanjuti ditemukan 19 pernyataan dari 16 aktor dengan 16 organisasi yang berbeda yang terdiri dari dua *agreement* yaitu *yes*

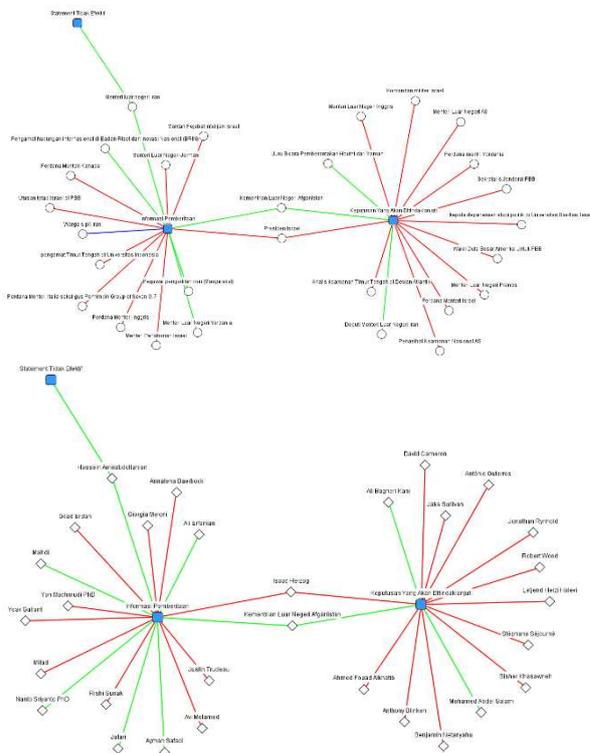


Person x Category Network

Organization x Category Network

Gambar 3 Jaringan Kategori Pernyataan Menurut Organisasi (*Disagreement*)
(Sumber: Hasil Olahan Analisa Peneliti, 2024)

Visualisasi jaringan visone ketiga adalah *Combined* sentimen terkait pemberitaan mengenai serangan *drone* Iran ke Israel. Dalam visualisasi ini, kategori diwakili oleh node berbentuk persegi berwarna biru muda, sementara aktor diwakili oleh node berbentuk lingkaran berwarna putih, sebagai berikut:



*Person x Category Network**Organization x Category Network*Gambar 4 Jaringan Kategori Pernyataan *Combined*

(Sumber: Hasil Olahan Analisa Peneliti, 2024)

Terdapat sembilan aktor yang memberikan *Agreement yes* dengan jumlah total pernyataan sebanyak 12 pernyataan dan pada sisi *Disagreement No* terdapat 21 aktor yang memberikan pernyataan dengan jumlah total sebanyak 25 pernyataan. Perbandingan tersebut divisualisasikan sebagai berikut:



Gambar 5 Frekuensi Perbandingan Sentimental

(Sumber: Hasil Olahan Analisa Peneliti, 2024)

Dapat diketahui dari Gambar 5, bahwa sisi lingkaran berwarna biru mewakili sisi pernyataan positif (*Agreement*) memiliki presentase sebesar 32%, sedangkan sisi lingkaran berwarna orange mewakili pernyataan negatif (*Disagreement*) memiliki presentase sebesar 68%. Dari visualisasi tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah pernyataan negatif (*Disagreement*) lebih mendominasi daripada pernyataan positif.

Menurut Teori Agenda Setting media massa memiliki kemampuan untuk menentukan agenda publik dengan cara menyeroti isu-isu tertentu, contoh isu yang diangkat pada portal berita online VOA Indonesia yaitu berita penyerangan yang dilakukan oleh Iran terhadap Israel menggunakan *drone* dan juga rudal. Media VOA Indonesia menciptakan agenda dengan cara memberikan penekanan lebih pada isu ini.

Penelitian ini berhubungan dengan Teori Agenda Setting, yang menyatakan bahwa media dapat memilih dan mengarahkan perhatian masyarakat pada peristiwa tertentu. Terdapat tiga elemen pada teori agenda setting, yaitu *gatekeeper* yang mempengaruhi media dan kemudian media menjadi agenda media, agenda publik, sampai agenda kebijakan (Nasionalita, 2014). Reporter atau jurnalis, wartawan, dan editor menjalankan tugas sebagai *gatekeeper* terhadap media massa. Di media massa, *gatekeeper* mempunyai peran yang besar dalam mempengaruhi media. Dalam isu pemberitaan terkait serangan yang dilakukan Iran terhadap Israel, *gatekeeper* Voaindonesia.com menyeleksi informasi yang sudah ada untuk dijadikan bahan pemberitaan. *Gatekeeper* Voaindonesia.com berupaya melakukan fungsinya sebagai penyeleksi informasi. Setelah informasi diproses oleh *gatekeeper*, informasi tersebut akan berubah menjadi sebuah agenda media yang

ditampilkan oleh Voaindonesia.com dan dapat diketahui melalui wacana yang dimunculkan.

Informasi yang diterbitkan Voaindonesia.com terkait serangan yang dilakukan Iran terhadap Israel dikemas sedemikian rupa oleh *gatekeeper* (desk redaksi) sehingga dapat menghasilkan agenda media, agenda publik, dan agenda kebijakan. Voaindonesia.com memberitakan penyerangan tersebut dengan tujuan menjadi pihak yang memberikan validitas informasi serta memunculkan sisi pemberitaan yang berkaitan dengan Israel. Media massa memiliki kekuatan untuk turut memutuskan informasi yang diterima oleh publik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pengumpulan berita, Discourse Network Analysis (DNA) mengkategorikan pernyataan pada pemberitaan serangan 300 *drone* Iran ke wilayah Israel di portal media online Voaindonesia.com dengan menemukan tiga konsep kategori yaitu; informasi pemberitaan, keputusan yang akan ditindaklanjuti, dan *statement* tidak efektif. Dengan mengambil 13 berita yang ditemukan, terdapat 30 aktor dengan 37 pernyataan yang terdiri dari 25 pernyataan positif (*agreement*) dan 12 pernyataan negatif (*disagreement*) terhadap serangan yang dilakukan Iran ke Israel.

Dengan menggunakan Visone untuk memvisualisasikan jaringan, ditemukan bahwa aktor yang paling banyak memberikan pernyataan adalah Jake Sullivan, Isaac Herzog, dan kementerian Luar Negeri Afganistan berjumlah masing-masing tiga pernyataan. *Agenda Setting Theory* telah dilakukan melalui tiga proses yaitu terkait pemberitaan serangan yang dilakukan Iran terhadap Israel. Setelah itu, wacana yang telah dipilih ditampilkan di agenda media. Agenda media kemudian berkembang menjadi agenda publik dan kebijakan. Dapat dilihat perbandingan sentimen yang ditemukan dengan pernyataan Negatif (*Disagreement*) lebih besar yaitu 68% dengan jumlah 25 pernyataan dan dibandingkan dengan pernyataan positif (*agreement*) yaitu sebesar 32% dengan jumlah 12 pernyataan.

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang diperoleh, maka saran yang diberikan peneliti adalah:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang serupa namun dengan subjek berbeda dan pengembangan teori lainnya. Ini akan memungkinkan pengembangan konseptualisasi dengan metode yang sama dan wawancara dengan editor berita untuk mempelajari berbagai fenomena lainnya.
2. Peneliti menyarankan untuk Voaindonesia.com, baik wartawan maupun redaksi media dalam proses menulis hingga menyajikan berita sebaiknya dilakukan secara objektif, tidak kurang maupun lebih. Ditemukan ketidakseimbangan dalam pelaporan berita, Narasumber sebaiknya dilakukan secara dua arah agar fakta dapat ditampilkan secara menyeluruh dan berimbang. Diharapkan Voaindonesia.com menggunakan pemilihan kata dan kosakata yang sesuai dalam pengembangan pedoman etika jurnalistik dalam menyajikan sebuah berita.

REFERENSI

- Amairah, H. A. (2023). A Critical Discourse Analysis of Al Jazeera's Reporting of the 2021 Israel-Palestine Crisis. *International Journal of Arabic-English Studies*. <https://doi.org/10.33806/ijaes.v24i1.559>
- Breindl, Y. (2013). Discourse networks on state-mandated access blocking in Germany and France. *Info*, 15(6), 42–62. <https://doi.org/10.1108/info-03-2013-0011>
- Leifeld, P., & Haunss, S. (2012). Political discourse networks and the conflict over software patents in Europe. *European Journal of Political Research*, 51(3), 382–409.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2008). *Theories of Human Communication* (Edisi 9). Thomson Wadsworth.
- Nasionalita, K. (2014). RELEVANSI TEORI AGENDA SETTING DALAM DUNIA TANPA BATAS. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 5(2), 156. <https://doi.org/10.30659/jikm.5.2.156-164>
- Ritonga, E. Y. (2018). Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi. *SIMBOLIKA*, 4(1), 32–41.
- Siagian, T. H. (2020). Mencari Kelompok Berisiko Tinggi Terinfeksi Virus Corona dengan Discourse Network Analysis. *JKKI*, 9(2).